

ABSTRAK

Meirita Hardina Sari. 2018. Tari Tan Bentan di Kanagarian Saniang Baka Kabupaten Solok. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Tari Tan Bentan dalam masyarakat Kanagarian Saniang Baka Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Objek penelitian ini adalah Tari Tan Bentan di Kanagarian Saniang Baka Kabupaten Solok. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan wawancara. Dan langkah-langkah dalam menganalisis data adalah Mengelompokkan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan membuat laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Tan Bentan merupakan salah satu kesenian dan budaya yang masih berkembang di Kanagarian Saniang Baka Kabupaten Solok. Tidak ada perubahan pada gerak Tari Tan Bentan dari dahulu sampai sekarang dan gerakannya banyak pengulangan pada setiap babak perbabak. Tokoh puti Bungsu dahulu diperankan oleh laki-laki, dan sekarang peran Puti Bungsu diperankan oleh perempuan. Pola lantai Tari Tan Bentan yaitu banyak berbentuk lingkaran seperti lingkaran pada Randai, pada babak ketiga dan kelima ada sedikit perubahan pola lantai. Lebih dominan pola lantai Tari Tan Bentan ini berbentuk lingkaran. Jumlah penari Tari Tan Bentan yaitu 3 orang dan 1 orang pemusik, dengan tokoh Cindua Mato, Lembang Jayo dan Puti Bungsu. Namun dilihat dari Tari Tan Bentan yang ditampilkan di Taman Marzuki Ismail Jakarta bahwasannya Tokoh Puti Bungsu diperankan oleh penari laki-laki dan juga penari perempuan terdapat pengkreasian tampilan tari.